

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat 48 anak (67,6%) dari 71 subjek yang memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif  $> 3$  bulan dan 23 anak (32,4%) dengan riwayat pemberian ASI eksklusif  $\leq 3$  bulan di Desa Rempoah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
2. Terdapat 13 anak (18,3%) dari 71 subjek dengan gangguan kognitif dan 58 anak (81,7%) dengan perkembangan kognitif normal di Desa Rempoah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
3. Terdapat hubungan antara lama pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan kognitif. Anak yang mendapat ASI eksklusif  $\leq 3$  bulan kemungkinan mengalami gangguan perkembangan kognitif 4,587 kali lebih besar daripada anak yang mendapat ASI eksklusif  $> 3$  bulan.

### B. Saran

1. Bagi Posyandu  
Para kader posyandu hendaknya lebih memperhatikan pemahaman ibu terkait pentingnya ASI eksklusif yang mana manfaatnya sangat banyak bagi tumbuh kembang anak khususnya perkembangan kognitif yang sangat penting untuk kedepannya.
2. Bagi masyarakat  
Penelitian dapat dijadikan informasi terkait pentingnya ASI eksklusif sehingga masyarakat sekitar lebih sadar untuk memberikan ASI eksklusif kepada anak-anaknya di kemudian hari.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini perlu dikembangkan kembali dengan menambahkan variabel lain yang dihubungkan dengan perkembangan kognitif, misalnya stimulasi orangtua dan dukungan sosial. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian *cohort* supaya dapat memantau dan memastikan perkembangan subjek.

